

**PENERAPAN SYARAT-SYARAT *RESTORATIVE JUSTICE*
SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN TINDAK PIDANA
PENCURIAN PADA TINGKAT PENUNTUTAN
(Studi di Kejaksaan Negeri Purwokerto)**

Oleh :

Hasna Rosa Aulia

E1A022079

ABSTRAK

Tindak pidana pencurian merupakan kejahatan yang sering terjadi di masyarakat dan selama ini penyelesaiannya lebih menitikberatkan pada pendekatan keadilan retributif yang berfokus pada pemberian hukuman terhadap pelaku. Keadilan restoratif (*Restorative Justice*) hadir sebagai alternatif penyelesaian tindak pidana dengan mekanisme dan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi secara kumulatif. Penerapan konsep ini di Kejaksaan Negeri Purwokerto berpedoman pada Peraturan Kejaksaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Penghentian Penuntutan Berdasarkan Keadilan Restoratif. Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis dengan spesifikasi deskriptif analitis, melalui wawancara dengan Jaksa Penuntut Umum, korban, dan pelaku, serta studi pustaka sebagai data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Syarat-Syarat Restorative Justice di Kejaksaan Negeri Purwokerto telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya, khususnya pada kasus pencurian atas nama Jason Kevin Wicaksono. Namun demikian, Jaksa Penuntut Umum selaku fasilitator tetap melaksanakan penerapan Restorative Justice sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata Kunci : Pencurian, *Restorative Justice*, Sistem Peradilan Pidana, Penuntutan

***THE APPLICATION OF RESTORATIVE JUSTICE REQUIREMENTS
AS AN ALTERNATIVE MECHANISM FOR CRIMINAL CASES
OF THEFT AT THE PROSECUTION LEVEL***

(Case Study At The Purwokerto District Prosecutor's Office)

By :

Hasna Rosa Aulia

E1A022079

ABSTRACT

Criminal acts of theft are among the most common crimes occurring in society, and their resolution has generally emphasized a retributive justice approach that focuses on punishing the offender. Restorative Justice emerges as an alternative mechanism for resolving criminal cases, requiring the fulfillment of specific cumulative conditions. The implementation of this concept at the Purwokerto District Prosecutor's Office is guided by the Regulation of the Prosecutor's Office of the Republic of Indonesia Number 15 of 2020 concerning Termination of Prosecution Based on Restorative Justice. This research employs a socio-legal approach with a descriptive-analytical specification, utilizing interviews with public prosecutors, victims, and offenders, as well as literature studies as secondary data sources. The findings indicate that the application of restorative justice requirements at the Purwokerto District Prosecutor's Office has been carried out effectively, although several obstacles remain, particularly in the theft case involving Jason Kevin Wicaksono. Nevertheless, the public prosecutor, acting as a facilitator, has implemented Restorative Justice in accordance with the prevailing laws and regulations.

Keywords: Theft Crime, Restorative Justice, Criminal Justice System, Prosecution